

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rananggana merupakan sebuah teater gerak atau tari yang mengedepankan gerakan para aktornya karena merupakan teater tanpa dialog (mini kata) dengan konsep barongan. Barongan digambarkan sebagai nafsu tak terkendali dari manusia yang membuat alam menjadi rusak. Barongan lakon Rananggana dilatarbelakangi oleh isu eksploitasi dan kerusakan alam yang terjadi di pegunungan Muria. Rananggana digambarkan sebagai penjaga Tanah Muria, yang artinya manusia sebagai penjaga bumi. Sedangkan barongan yang digunakan dalam pertunjukan digambarkan sebagai nafsu tidak terkendali manusia yang pada akhirnya membuat alam rusak. Dalam pentas tersebut mengandung banyak pesan moral tentang menjaga alam yang dibagi menjadi 9 adegan. Sedangkan tokoh dalam pertunjukkan terdiri dari Rananggana (Leluhur Tanah Muria), Amarah, Aluamah, Supiyah, Muthmainnah, Alap-alap, dan Dewi Saraswati. Tema yang digunakan adalah kerusakan alam Tanah Muria. Secara estetik, relasi antara unsur plot, penokohan, dan tema yang diformulasikan dalam sebuah gerakan dan musik telah membentuk lakon Rananggana menjadi karya seni yang mampu menunjukkan adanya keserasian serta kesatuan antar unsur. Analisis tekstur dalam penelitian ini didasarkan pada setiap adegan pertunjukan Rananggana yang dibagi menjadi 9 adegan.

Hasil analisis semiotika menunjukkan berbagai makna konotasi dalam setiap adegan dalam pertunjukkan. Pada awalnya, pertunjukkan menunjukkan keadaan manusia yang berdampingan dengan alam dan penuh ketenangan sebelum adanya kerusakan alam. Dilanjutkan penyampaian pesan kepada seluruh manusia untuk menjaga alam dan tidak merusaknya dari berbagai tokoh besar seperti pemimpin, tokoh masyarakat, dan bahkan dari sesama manusia. Namun, terdapat konflik berupa godaan yang datang kepada manusia dengan berbagai kebutuhan hidup yang mengharuskan manusia memanfaatkan sumber daya alam. Pemanfaatan tersebut menyebabkan kerusakan alam karena digunakan secara berlebihan yang diimbangi dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat pula. Setelah bagian konflik, terdapat makna manusia mulai merasa sadar bahwa yang dilakukannya salah dan mencoba mencari solusi atas eksploitasi dan kerusakan alam yang terjadi. Selain itu, sebagian besar manusia akan sadar akan kesalahannya dalam mengeksploitasi setelah tahu akibat buruk yang ditimbulkan seperti bencana alam dan sisi negatif lainnya dan kesadaran tersebut datang dalam diri manusia itu sendiri.

B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti memiliki saran kepada komunitas untuk lebih konsisten terhadap cerita yang disajikan dalam lakon "*Rananggana*" khususnya pada bagian akhir sehingga penonton memiliki kesimpulan yang sama pada setiap pertunjukannya. Selain itu, teater tanpa dialog memiliki kelemahan yakni menghasilkan interpretasi yang berbeda pada setiap penonton, sehingga disarankan

untuk memberikan sedikit prolog atau selebaran berisi *background story* pada pertunjukkan. Diharapkan komunitas mampu menghasilkan karya serupa bertemakan pesan moral terhadap lingkungan di masa depan melihat kesuksesan lakon Rananggana.

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menelaah pertunjukkan dengan konsep barongan yang memiliki dialog pada pelaksanaannya. Persamaan atau perbedaan hasil dengan barongan lakon Rananggana dapat dianalisis dan menciptakan teori baru terkait konsep dan tema barongan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan pertunjukkan baru dengan pesan moral serupa yang dapat menjadi bahan sosialisasi dalam mengampanyekan pelestarian alam.

Peneliti juga memberi saran kepada pihak atau komunitas lainnya yang ingin membuat pertunjukkan serupa untuk lebih memperhatikan struktur dan unsur yang terdapat dalam pertunjukkan khususnya konsisten dalam naskah dan tidak berubah-ubah. Selain itu, perlu ditiru penggunaan barang-barang daur ulang dalam teater namun tetap dengan ide dan modifikasi serta kreativitas masing-masing.

KEPUSTAKAAN

- Afrizal, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafinda Persada
- Al-Ma'ruf, A. I., Anif, S., Clarentina, S. S., Juwanto, J., Khalidy, S., Samino, S., ... & Suharso, Y. (2014). *Pendidikan Multikultural Melalui Reaktualisasi Teater Tradisi Di Surakarta*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1-14. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/4414/1-.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Amidong, H. H. (2018). *Penokohan Dalam Karya Fiksi*. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/qf4ed>
- Andini, I. P., & Parnaningroem, R. R. D. W. (2021). *Analisis Plot Dalam Film Lola Rennt (1998) Karya Tom Tykwer*. *E-Journal Identitaet*, 10(2), 1-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/42236>
- Arisyanto, P., Untari, M. F. A., & Sundari, R. S. (2019). *Struktur Pertunjukan dan Interaksi Simbolik Barongan Kusumojoyo di Demak*. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 3(2), 111-118. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/view/13921>
- Bakar, A. L. A. (2006). *Aplikasi Teori Semiotika dalam Seni Pertunjukan*. *Jurnal Etnomusikologi*, 2(1), 45-51. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/15260>
- Bratekesawa, Raden. & Hadisoeperta (1980). *Keterangan Candrasengkala*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Dewiana, R. A. (2011). *Analisis Trauma dan Dendam Hannibal Lecter dalam novel Hannibal Rising karya Thomas Harris (Doctoral dissertation, University of Diponegoro)*.
- Fanani, F. (2013). *Semiotika Strukturalisme Saussure*. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10-15. <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.149>
- Guntaris, E. (2018). *Dialektika Ritual dan Hiburan Dalam Kesenian Barongan Di Kabupaten Blora Jawa Tengah*, 1- 13. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/40787>
- Kernodle, R. George. (1967). *Invitation to The Theatre*. New York : Harcourt Brace & World. Inc

- Lubis, Mochtar. (1981). *Teknik Mengarang*. Jakarta: Nunang Jaya
- Marijo, M. O. D. S. F. (2019). *Pribadi Orang Sasak Dalam Teater Tradisional Kemidi Rudat Lombok*. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 34-38.
<https://core.ac.uk/download/pdf/270148251.pdf>
- Meolong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohamad, Goenawan. (1981). *Seks, Sastra, Kita*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Murni, E. S., Rohidi, T. R., & Syarif, M. I. (2016). Topeng Seni Barongan di Kendayakan Tegal: Ekspresi Simbolik Budaya Masyarakat Pesisiran. *Catharsis*, 5(2), 150-159.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/13159>
- Murno, Thomas. (1967). *The Morfologi if Arts as a Branch of Aesthetics*. Dimuat dalam Monroe C. Beardsley & Hebert M. Schuller (Eds). *Aesthetics Inquiry: Essay on Art Critism and The Philosophy of Art*. Belmont, California: Dickenson Publishing Company Inc.
- Nazri, M. (2019). *Tekstur Lakon Drama Bangsawan Raja Kecil Produksi Sanggar Teater Matan Pekanbaru*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(2), 127-138.
<https://doi.org/10.31849/jib.v15i2.2330>
- Nugroho, Notosutanto Arhon, D. (2016). *Struktur Pertunjukan Teater Dulmuluk Dalam Lakon Abdulmuluk Jauhari Di Palembang*. *Jurnal Gelar*, 13(2), 112-121. <http://repository.isi-ska.ac.id/391/>
- Permatasari, D., & Pratiwi, Y. (2021). *Karakteristik Naskah Drama Serial Bertema Cinta Tanah Air Karya Siswa Ektrakurikuler Teater Sman 4 Malang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 43-50.
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i1.10504>
- Pradoko, A. M. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif Keilmuan Seni, Humaniora, dan Budaya*. Edisi Kedua, Yogyakarta: UNY Press.
- Pradopo, R. D. (1999). *Semiotika: Teori Metode dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra*. *Humaniora*, 10(1), 74-84. doi:10.22146/jh.628
- _____ (2000). *Kajian Semiotika*. Yogyakarta: Makalah Seminar Peresmian Pembukuan Pusat Studi Sastra UGM Yogyakarta.

- _____ (2009). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Makalah Seminar Peresmian Pembukuan Pusat Studi Sastra UGM Yogyakarta.
- Rachmawati, Z. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Cici Meni Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). <http://digilib.isi.ac.id/5259/>
- Raharja, B. (2019). *Musik Iringan Drama Tari Pengembaraan Panji Inukertapati Bermisi Perdamaian dan Toleransi*. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 20(1), 13-23. <https://doi.org/10.24821/resital.v20i1.3459>
- Robert, Escapit. (2005). *Sosiologi Sastra (Terjemahan Ida Sundari Husen)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Rohidi, T., R. (2006). *Ekspresi Seni Orang Miskin Adaptasi Simbiolik terhadap Kemiskinan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Rootfhoofd, H., Remael, A., & Van den Dries, L. (2018). *Audio Description for theatre. Preparing the stage dalam The Journal of Specialised Translation Issue 30*. 2016. Belgium: University of Anwerp.
- Sari, D. (2020). *Konstruksi Gender Perempuan Ideal dalam Iklan Sabun Lux Edisi Super Power (dalam kajian semiotika Roland Barthes)*. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(2), 68-82. <https://doi.org/10.32332/jsga.v2i2.2384>
- Sahid, N. (2013). The Performance Communication from Perspective of Theatre Semiotics. *Humaniora*, 25(1), 50-57. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/12140-theatre-performance-communication-from-t-1197260e.pdf>
- _____ (2016). *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Gigih Pustaka Mandiri: Semarang.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Satoto, Soediro. (1993). *Kajian Drama I*. Surakarta: STSI Press Surakarta
- Setia, E., & Surip, M. (2019). *Analisis Semiotik dalam Memahami Bahasa Agama di Era Globalisasi*. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 328-343. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.14206>

- Septiani, M. (2018). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Septyan, D. D. (2018). *Bentuk Pertunjukan Kesenian Barongan Grup Samin Edan Kota Semarang*. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 3(2), 180-194. doi: 10.30870/jpks.v3i2.4580
- Shodiqin, A. (2020). *Representasi Maskulinitas dalam film SULTAN AGUNG: Tahta, Perjuangan, dan Cinta (Analisis Semiotika terhadap Tokoh Lembayung)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). <http://repository.unissula.ac.id/18629/>
- Slamet. (2003). *Barongan Blora dalam Ritus Lamporan: Kelangsungan dan Perubahannya*. *Jurnal Sosiohumaika Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, 12(2).
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Soemanto, Bakdi. (2000). *Kepingan Riwayat Teater Kontemporer Yogyakarta*. Yogyakarta: Kalangan Anak Zaman bekerja sama dengan Ford Foundation dan Pustaka Pelajar
- Sudjiman & Zoest (1992). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi, Endraswara. (2011). *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS.
- Turmuzi, M. A. (2019). *Segmentasi Sistem Tanda Teks Drama Surreal "Laki-Laki Laut" Karya Iwan Effendi: Perspektif Tadeusz Kowzan**. *Alayasastra*, 16(1), 135-152. doi:10.36567/aly.v14i1
- Umbar, K., Arab, S., Ibrahim, F. H. U. M. M., & Kisno, M. (2018). *Kajian Semiotika Cs Pierce Dalam Kesenian Bantengan*. Konferensi Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah Indonesia (27-28 Oktober 2015). https://www.researchgate.net/publication/327919774_KAJIAN_SEMIOTIKA_CS_PIERCE_DALAM_KESEN

- Wahyudi, W., Sari, A. T. R., & Qathafi, A. M. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Kerajinan Seni Barongan Di Desa Kalikejambon. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 395-406. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/15590>
- Waluyo. (2002). *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Wibowo, I. S. T. W. *Semiotika Komunikasi*. Mitra Wncana Media: Jakarta.
- Widiastuti, E. H. (2021). Makna Seni Budaya Barongan Sebagai Sumber Belajar Sejarah. | Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang. <https://osf.io/preprints/inarxiv/xjp69/>
- Wiyanto, Asul. (2002). *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo
- Yudiaryani. (2006). *Membaca Kehadiran Teater Mini Kata*. Yogyakarta : ISI Yogyakarta
- Yudiaryani. (2015). *WS Rendra Dan Teater Mini Kata*. Yogyakarta: Galang Pustaka
- Yulianto, E., Prabawanto, S., Sabandar, J., & Wahyudin, W. (2019). *Pola matematis dan sejarah batik sukapura: Sebuah kajian semiotika*. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 5(1), 15-30. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v5i1.658>

LINK PERTUNJUKAN DAN WEBSITE

- Antara News. <https://jateng.antaranews.com/berita/292438/kudus-makin-sering-dilanda-bencana-alam-pada-2019-tercatat-367-kejadian> Diakses Pada 26 Desember 2021
- Indonesia Kaya. 2020. *Ruang Kreatif: Seni Pertunjukan Indonesia - Ranangana oleh Komunitas Seni Samar*. Ditayangkan di Youtube Indonesia Kaya pada link <https://youtu.be/-f2yRhStv3Y>
- KBR. https://kbr.id/nusantara/04-2014/aksi_pecinta_alam_di_kudus_selamatkan_gunung_muria/57435.html Diakses Pada 26 Desember 2021

Kompas.

<https://nasional.kompas.com/read/2011/04/07/03510166/mata.air.muria.terus.di.eksploitasi> Diakses Pada 25 Desember 2021

Komunitas Seni Samar. 2020. *Performing art Komunitas Seni SAMAR at ARTSOTIKA MURIA #2. "Sedulur Papat Gugat". Pati, 27 des 2020.* Ditayangkan di Youtube Anarkisna pada link <https://youtu.be/ausQmzLBnGk>

Komunitas Seni Samar. 2021. *Barongan Ndas Papat Merti Bumi, Komunitas Seni Samar, HUT Kota Kudus.* Ditayangkan di Youtube Roda Pantura pada link <https://youtu.be/sKtifsgmubo>

Komunitas Seni Samar. 2021. *RANANGGANA (Merti Bumi)-Komunitas Seni Samar Event Artsotika Muria 3 (Batealit, Jepara).* Ditayangkan di Youtube Komunitas Seni Samar pada link <https://youtu.be/ngZ4Wo-7M-M>

Mojok. <https://mojok.co/pojokan/dinasti-politik-di-kudus-19-pasutri-bersaing-jadi-kades-dan-manfaat-melawan-suami-sendiri/> Diakses Pada 26 Desember 2021

PWYP Indonesia. <https://pwypondonesia.org/id/pengelolaan-energi-dan-sumber-daya-alam-pasca-era-reformasi/> Diakses Pada 20 Desember 2021

Solopos. <https://www.solopos.com/ingin-pulihkan-kondisi-rahtawu-pemkab-kudus-gencar-kampanye-proklam-1114228> Diakses Pada 26 Desember 2021

Tirto. <https://tirto.id/clbT> Diakses Pada 20 Desember 2021

TVRI Jateng. 2020. *A Vague Story Of Rananggana : Bregadha Merudhandha #TVRIJawaTengah #Rananggana #BaronganNdasPapat.* Ditayangkan di Youtube Komunitas Seni Samar pada link https://youtu.be/F6uh_csxE3E

Voa Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/eksploitasi-sumber-daya-alam-dan-modal-politik-dinasti/5561535.html> Diakses Pada 20 Desember 2021

Warta Legislatif. <https://wartalegislatif.dprd.jatengprov.go.id/post/eksploitasi-air-muria-harus-dihentikan> Diakses Pada 25 Desember 2021